



**BIAYA DAN MANFAAT PENDIDIKAN**  
**(Studi kasus MTs Nurul Ummah dan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri**  
**Kotagede Yogyakarta)**

**Siti Nur Khasanah**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 06 Agustus 2018*  
*Revisi pertama : 10 September 2018*  
*Diterima : 14 September 2018*  
*Tersedia online : 28 September 2018*

*Kata Kunci : Biaya dan Manfaat,*  
*Pendidikan*

*Email : chinungaja@gmail.com*

*Dalam pendidikan, biaya pendidikan memiliki peran yang penting karena membantu memudahkan dalam pelaksanaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan berasal dari pemerintah dan non pemerintah atau masyarakat. Dalam rangka efisiensi dan epektifitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan metodologi dengan cara analisis cost and bebenefit (biaya dan manfaat). Analisis cost and benefit digunakan untuk menganalisis investasi pendidikan, dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang terbatas dan memberikan keuntungan yang maksimal. Sumber daya yang terbatas inilah kemudian dapat digunakan secara efisien dan efektif. Oleh karena pendidikan juga sebagai investasi, maka pengembangan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, dan kesempatan kerja diharapkan mampu memberikan keuntungan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan ini. Kata kunci: biaya dan manfaat, pendidikan*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Hampir seluruh proses pendidikan tidak dapat terlepas dari peran pembiayaan. Secara umum, biaya yang dibutuhkan dalam pendidikan adalah berkaitan dengan pembiayaan untuk memfasilitasi kegiatan belajar, proses manajemen, penyediaan sarana fisik serta gaji pendidik dan tenaga kependidikan .

Biaya pendidikan diperoleh dari beberapa sumber. Menurut Irianto (2013), sumber-sumber biaya pendidikan berasal dari pemerintah dan masyarakat. Sumber biaya dari pemerintah berasal dari APBN dan APBD. Beberapa contoh implementasinya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) APBD provinsi dan kabupaten/kota yang sebagian alokasinya diperuntukkan pada sektor pendidikan. Sementara sumber biaya yang berasal dari masyarakat berupa iuran siswa dan sumbangan sukarela masyarakat.

Pembiayaan pendidikan tidak hanya terkait dengan pembiayaan operasional pendidikan saja. Dalam teori dan praktik pembiayaan pendidikan menurut Anwar, Gaffar dan Thomas (dalam Supriadi, 2006), selain biaya yang dikeluarkan langsung untuk operasional pendidikan (yang bersumber dari pemerintah dan masyarakat), ada pula biaya yang tidak secara langsung menunjang proses operasional pendidikan, misalnya biaya hidup siswa, biaya transportasi ke sekolah, uang jajan dan lain sebagainya. Biaya tak langsung tersebut pada umumnya bersumber dari keluarga masing-masing siswa.

Dengan adanya pembiayaan sangatlah bermanfaat dalam proses pembelajaran. Baik manfaat yang dirasakan oleh siswa berupa fasilitas dan lain sebagainya serta manfaat bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berupa gaji pokok dan beberapa tunjangan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Biaya Pendidikan**

Pendidikan berkaitan langsung kepada sumber daya manusia. Pendidikan dinilai mampu mengantarkan keberhasilan seseorang, sebagai penentu baik secara sosial maupun ekonomi. Penentu baik secara sosial artinya seseorang mampu menerima diri dan orang lain serta mampu memahami situasi lingkungan secara baik, sedangkan baik secara ekonomi bahwa seseorang dengan pendidikan meningkatkan taraf hidup yang sejahtera. Sebuah pendidikan tidak akan berjalan tanpa ada bantuan dari administrasi pembiayaan oleh karena nya, biaya sangat diperlukan dan merupakan unsur vital yang harus ada dalam pendidikan.

Secara bahasa, biaya (*cost*) diartikan sebagai pengeluaran. Sedangkan biaya pendidikan menurut supriadi, merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). biaya dalam hal ini memiliki pengertian yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). (Dedi Supriadi, 2004)

Biaya pendidikan merupakan total biaya yang dikeluarkan baik dari individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan,

kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan.(Dadang Suhardan, dkk ; 2012)

Menurut Mulyono, biaya pendidikan merupakan komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan disekolah. (Mulyono, 2016)

Nanang Fatah menjelaskan, biaya pendidikan adalah nilai rupiah yang digunakan untuk kegiatan pendidikan yang terdiri dari seluruh sumber daya. (Nanang Fatah, 2012) Hal ini mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana dan prasarana, perbaikan ruang belajar, pengadaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, pengadaan pengelolaan pendidikan dan supervise pendidikan, pembinaan pendidikan serta ketatausahaan sekolah. sebagaimana di kemukakan oleh Ara Hidayat dan Imam Machali bahwa pembiayaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah untuk menyediakan anggaran pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan. (Ara Hidayat dan Imam Machali, 2012)

### **Analisis Biaya dan Manfaat (*Cost and Benefit*) dalam Pendidikan**

Dalam konsep pembiayaan pendidikan ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total Cost*) dan biaya satuan peserta didik (*Unit Cost*). Biaya satuan di tingkat satuan pendidikan merupakan *aggregate* biaya pendidikan tingkat sekolah baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam satu tahun pembelajaran. Biaya satuan per peserta didik merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan satuan pendidikan secara efektif untuk kepentingan peserta didik dalam menempuh pendidikan. Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah peserta didik dalam menempuh pendidikan. Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhatikan jumlah peserta didik pada masing-masing satuan pendidikan, maka ukuran biaya satuan di anggap standar dan dapat dibandingkan antara satuan pendidikan yang satu dengan yang lainnya. Analisis mengenai biaya satuan dalam kaitannya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya dapat dilakukan dengan menggunakan satuan pendidikan sebagai unit analisis. Dengan menganalisis biaya satuan, memungkinkan untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber di satuan pendidikan, keuntungan dari investasi pendidikan, dan pemerataan pengeluaran masyarakat, pemerintah untuk pendidikan. Di samping itu, juga dapat menjadi penilaian bagaimana alternatif kebijakan dalam upaya perbaikan dan peningkatan sistem pendidikan.

#### **1. Klasifikasi Biaya (*Cost*) dalam Pendidikan.**

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari biaya, sebab pendidikan mempunyai nilai monetary (*direct and indirect cost*). Keseluruhan biaya pendidikan yang digunakan peserta didik untuk membiayai proses belajar mengajar di satuan pendidikan selama satu periode anggaran tersebut "*total student education cost*". Keseluruhan biaya pendidikan yang digunakan oleh seseorang peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan dapat dikelompokkan atas beberapa jenis biaya pendidikan sebagai berikut:

a. Biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect Cost*)

Biaya tidak langsung (*direct cost*) ialah biaya yang menunjang peserta didik untuk dapat hadir di satuan pendidikan, meliputi biaya hidup, transportasi dan biaya lainnya. Biaya tidak langsung sulit dihitung karena tidak ada catatan resmi. Berdasarkan alasan praktis biaya ini tidak turut dihitung dalam perencanaan oleh para administrator, perencanaan atau pembuat keputusan.

Biaya langsung (*direct cost*), ialah biaya yang langsung digunakan untuk oprasional sekolah. biaya langsung terdiri atas biaya pembangunan (*capital cost*) dan biaya rutin (*recurrent cost*). Biaya pembangunan (*capital cost*) ialah biaya yang digunakan pembelian tanah untuk pembangunan ruang kelas, perpustakaan, dan lapangan olahraga, biaya kontruksi bangunan, pengadaan perlengkapan mebel, biaya penggantian, dan perbaikan. Untuk menentukan biaya pembangunan digunakan konsep "*capital cost perstudent place*".

Biaya rutin (*recurrent cost*), ialah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan oprasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya rutin digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru dan personel satuan pendidikan, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. Untuk menghitung biaya rutin yang dibutuhkan oleh peserta didik di satuan pendidikan di gunakan *analisis unit cost*. (Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016)

Nilai *unit cost* merupakan nilai satuan biaya yang dikeluarkan untuk memberikan pelaksanaan kepala seorang peserta didik pertahun dalam satuan jenjang pendidikan *unit cost* memberikan gambaran tentang besar biaya yang dikeluarkan dan tingkat pelayanan yang diberikan.

b. *Sosial Cost and Private Cost*

*Sosial cost*, ialah biaya yang dikeluarkan masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Biaya ini, berupa uang sekolah, uang buku, dan biaya lainnya. Biaya tidak langsung peserta pajak dan restribusi, di dalam sosial cost termasuk private cost.

*Private cost* ialah biaya yang berasal dari rumah tangga termasuk kesepakatan yang hilang atau forgonr oppertunity. *Private cost*, ialah biaya langsung yang dikeluarkan dalam bentuk uang sekolah, uang kuliah, pembelian buku dan biaya hidup setiap siswa. (Dadang, Riduwan, Enas Suhardan, 2012).

Nanang fatah menambahkan bahwa perbedaan antara diaya privat dan biaya sosial ditentukan oleh besarnya subsidi pemerintah terhadap pendidikan, dalam kasus sekolah yang menerapkan kebijakan gratis bisaya untuk sekolah dasar dan menengah, maka biaya privat diperlukan hanya sebatas membeli buku, sragam dan transportasi. (Nanang Fatah,2009)

c. *Monetary Biaya Pendidikan*

Biaya pendidikan dikelompokan atas *monetary cost* dan *non monetary cost*. *Monetary cost* diartikan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dibayarnon oleh masyarakat dan individu. *monetary cost* adalah kesempatan yang hilang karena digunakan untuk membaca buku dan belajar. (Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016)

## 2. Mengukur Biaya Pendidikan.

Didalam menentukan biaya satuan pendidikan terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan makro dan mikro.

### a. Pendekatan makro

Faktor utama yang menentukan perhitungan biaya satuan dalam sistem pendidikan adalah kebijakan dalam pengalokasian anggaran pendidikan disetiap negara sangat bervariasi, yang disebabkan oleh perbedaan penyelenggaraan pendidikan untuk membandingkan biaya pendidikan pada setiap jenjang di tiap negara, teknik yang dilakukan adalah dengan membandingkan biaya oprasional pendidikan dan sumber keuangannya, yang bisa dilihat dari presentasi GNP dari tiap negara. (Dadang, Riduwan, Enas Suhardan, 2012)

### b. Pendekatan mikro.

Pendekatan ini menganalisis biaya pendidikan berdasarkan pengeluaran total dan jumlah biaya satuan menurut jenis dan tingkat pendidikan. Biaya total merupakan gabungan-gabungan biaya per komponen input pendidikan di tiap sekolah. satuan biaya pendidikan disekolah per murid per tahun anggaran. Satuan biaya ini merupakan fungsi dari besarnya pengeluaran sekolah serta banyaknya murid di sekolah. dengan demikian, satuan biaya ini dapat diketahui dengan jalan membagi seluruh jumlah pengeluaran sekolah setiap tahun dengan jumlah murid sekolah pada tahun yang bersangkutan.

Selain itu, biaya pendidikan menurut Nanang Fatah tidak hanya berorientasi pada uang saja, tetapi juga dalam bentuk biaya kesempatan yang sering juga disebut *income forgone* (potensi pendapatan bagi seorang siswa selama ia mengikuti pelajaran, atau menyelesaikan studi). (Nanang Fatah, 2012)

$$C = L + K$$

Keterangan:

C = biaya pendidikan

L = biaya langsung dan biaya tidaklangsung

K = jumls h rata-rata penghasilan tematan

Tujuan dari analisis biaya ini adalah untuk memberikan kemudahan, memberikan informasi kepada para pengambil keputusan untuk menentukan langkah atau cara dalam pembuatan kebijakan sekolah, guna mencapai efektifitas maupun efisisensi pengelolaan dana pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan.

Secara khusus, analisis manfaat biaya pendidikan bagi pemerintah menjadi acuan untuk menetapkan anggaran pendidikan dalam RAPBN, dan juga sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas SDM dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Adapun bagi masyarakat, analisis manfaat biaya pendidikan berguna sebagai dasar atau pijakan dalam meningkatkan investasi di dunia pendidikan. Hal ini dirasakan penting untuk diketahui dan dipelajari, karena menurut sebagian masyarakat pendidikan hanya menghabiskan uang tanpa ada jaminan atau prospek peningkatan hidup yang jelas di masa yang akan datang. (Imam Machali dan Ara Hidayat, 2016)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai 13 Mei 2018 dan Penyusunan artikel dilakukan pada tanggal 15 Mei sampai 30 Juni 2018.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisi Biaya (Cost) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (Pelajar Tsanawiyah Nurul Ummah Putri)

**Tabel 1. Biaya pendidikan**

	No	Uraian	Putri Baru
<b>REGISTRASI PESANTREN</b>	1	Administrasi	50.000
	2	Pendaftaran	15.000
	3	Seragam Almamater MDNU Pi	60.000
	4	Jilbab Almamater MDNU Pi	35.000
	5	Jas Almamater PPNU-Pi	160.000
	6	Syahriyah (SPP) Pondok	35.000
	7	Syahriyah Makan	125.000
	8	Pendaftaran Perpustakaan	5.000
	9	Almari	100.000
	10	Balai Pengobatan	5.000
	11	Kotak Sabun	14.000
	12	Tas Baju Kotor	15.000
	13	Buku Pedoman Ummat	18.000
	14	Buku Dziba'	9.000
	15	Asmaul Husna	4.000
	16	Al-Quran	50.000
	17	Sumbangan Pembangunan	300.000
	18	Infaq Pelunasan Tanah	1.200.000
	19	Pendaftaran JHQ	
<b>Jumlah</b>			<b>2.200.000</b>
<b>REGISTRASI MADRASAH/ SEKOLAH</b>	1	Pengembangan Madrasah	1.800.000
	2	BOP Siswa Pindahan	-
	3	Majlis Madrasah	-
	4	Sumbangan Perpustakaan	150.000
	5	Seragam Sekolah	650.000
	6	OSIS dan MOS	150.000
	7	Raport dan Kartu Siswa	100.000
	8	UAS Gasal dan Genap	100.000
	9	Esktrakurikuler	100.000
	10	Buku Tatatertib siswa	30.000
	11	SPP Bulan Pertama	260.000
<b>Jumlah</b>			<b>3.340.000</b>
<b>TOTAL BIAYA REGISTRASI</b>			<b>5.540.000</b>

**Lanjutan Tabel 1. Biaya pendidikan**

<b>BULANAN SEKOLAH</b>	<b>No</b>	<b>Alokasi</b>	<b>PUTRI ASRAMA</b>
	1	Jaryiah Wali Siswa	50.000
	2	SPP Madrasah	130.000
	3	Biaya 2onsumsi siang di Madrasah	80.000
	4	Tahsin	-
<b>Jumlah</b>			<b>260.000</b>
<b>BULANAN PONDOK</b>	<b>No</b>	<b>Alokasi</b>	<b>PUTRI ASRAMA</b>
	1	Syahriyah Pondok	35.000
	2	Syahriyah Makan	125.000
	3	Pembangunan	15.000
<b>Jumlah</b>			<b>175.000</b>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

**Tabel 2. Biaya Tambahan**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Rata-rata biaya 3 tahun</b>
1	Iuran kelas	72.000
2	Beli ATK	360.000
3	Beli Buku sekolah dan bacaan	800.000
4	Print dan Foto copy	100.000
5	Pembelian sepatu sekolah	120.000
6	Pembelian tas sekolah	105.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.557.000</b>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Biaya masuk Rp. 5.540.000 dan biaya perbulan sekolah dan pondok perbulan Rp.435.000 X 3 tahun = 15.660.000 + 1.557.000 = 17.217.000

**Tabel 3. Biaya hidup (Kebutuhan )**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Rata-rata biaya 3 tahun</b>
1	Jajan/ lauk	10.800.000
2	Beli baju dan sandal	2.300.000
3	Biaya Refresing	1.800.000
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>14.900.000</b>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

**Tabel 4. Biaya insidental**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Rata-rata biaya 3 tahun</b>
1	Biaya berobat	2.000.000
2	Biaya kecelakaan	3.500.000
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>5.500.000</b>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Biaya dihitung selama 3 tahun, karena secara ideal siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah lulus setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun. Setelah perincian biaya merupakan hasil penjumlahan dari ketiga jenis biaya, yaitu (A) biaya pendidikan (B) biaya hidup (C) biaya insidental. Berikut perhitungan rata-rata biaya totalnya:

$$\begin{aligned} \text{Total Cost} &= \text{biaya A+B+C} \\ &= 17.217.000 + 14.900.000 + 5.500.000 \\ &= 37.617.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan total rata-rata biaya (Cost) di atas, diketahui bahwa total rata-rata pendidikan siswa Madrasah Tsanawiyah yang bermukim di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri adalah Rp 37.617.000 dibagi jumlah siswa MTS. Setiap siswa dibebani biaya yang sama yaitu dalam dana pendaftaran masuk dan dana bulanan Syahriya MTS dan Pondok. Adapun uraian poin selain yang disebutkan di atas, memiliki perincian yang berbeda beda antara satu siswa dengan siswa yang lain sesuai dengan tanggungan yang dimiliki setiap masing-masing siswa. Kisaran perbedaan biaya siswa yang satu dengan yang lain berbeda, hal ini disebabkan latar belakang siswa yang berbeda-beda.

#### Analisis Manfaat Program pendidikan

**Tabel 5. Benefit di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah**

No	Variabel	Rata-rata keuntungan 3 tahun
Keuntungan linier ( <i>direct benefit</i> )		
A. Gaji (Guru/ Karyawan)		
1	Gaji pokok	360.000
2	Tunjangan fungsional	10.080.000
3	Tunjangan Keluarga	2.160.000
4	Tunjangan hari raya	600.000
5	Honorarium kegiatan	18.000.000
6	Transport	6.840.000
7	Siaga/piket	1.440.000
<b>Jumlah</b>		<b>39.480.000</b>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Perencanaan pembiayaan (RAPBN) dilakukan di awal tahun pembelajaran yang mengacu pada anggaran tahun sebelumnya yang di lakukan oleh pengelola dan staf. Manfaat yang didapatkan dalam pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah adalah beberapa gaji tunjangan pengajar (Bisyaroh pengajar) perbulan. Manfaat lainnya kembali pada peserta didik seperti, fasilitas sarana dan prasarana, pengembangan ketrampilan dan lain sebagainya.

Untuk manfaat pembiayaan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yaitu biaya yang dikeluarkan oleh santri manfaatnya kembali kesantri (kebutuhan santri) berupa fasilitas, biaya pembelajaran, dan biaya makan.

#### KESIMPULAN

Pembiayaan pendidikan dalam lembaga pendidikan merupakan unsur yang harus ada, karena pembiayaan dalam pendidikan dapat membantu memberikan

kemudahan dalam pengelolaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan berasal dari pemerintah maupun non pemerintah atau masyarakat. Sumber daya manusia dikembangkan dalam pendidikan melalui ketrampilan, pengalaman, pengembangan pengetahuan.

Dengan adanya pembiayaan pendidikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Biaya pendidikan juga memberikan manfaat bagi peserta didik dan pengelola pendidikan. Cons and benefit merupakan metodologi yang digunakan untuk mencari efektifitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ara Hidayat dan Imam Machali. 2016. *“The Handbook Of Managemen Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia”*, Jakarta: Kencana.
- Fatah Nanang. 2012. *“Standar Pembiayaan Pendidikan”*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2009. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Imam Machali dan Ara Hidayat. 2012. *“ pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah ”*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Mulyono. 2016. *“Konsep Pembiayaan pendidikan”*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suhardan Dadang, dkk. 2012. *“Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan”*, Bandung; Alfabeta.
- Suhardan, Dadang; Riduwan; Enas. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Supriadi Dedi. 2004. *“Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah”*, Bandung: Remaja Rosdakarya.